

## PELATIHAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI MEDIA CANVA PADA SISWA SMP NEGERI 1 KAIRATU

Martha Maspaitella<sup>1</sup>, Grace Somelok<sup>2</sup>, Novita Tabelessy<sup>3</sup>, Jolanda D. Parinussa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pattimura  
[marthamaspaitella1975@gmail.com](mailto:marthamaspaitella1975@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pattimura  
[Somelokgrace77@gmail.com](mailto:Somelokgrace77@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pattimura  
[novitatabelessy39@gmail.com](mailto:novitatabelessy39@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pattimura  
[jolandadessye@gmail.com](mailto:jolandadessye@gmail.com)

### Abstrak

*Menulis sebagai keterampilan berbahasa tidak terlepas dari seluruh proses belajar di sekolah, dan termasuk aktivitas yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siswa. Masih banyak siswa mengalami kesulitan untuk menemukan ide sehingga menjadi ragu untuk mulai menulis, termasuk menulis teks berita pada siswa SMP Negeri 1 Kairatu. PkM ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan menulis teks berita melalui media canva agar para siswa menjadi berani dan mudah untuk menuangkan gagasan dalam menulis yang akan memberi dampak pada peningkatan kemampuan mereka untuk menulis teks berita. Pelatihan diawali dengan pemberian materi tentang aplikasi canva, dan bagaimana menulis teks berita melalui aplikasi canva. Para siswa yang memiliki gawai dan paket internet, serta fasilitas internet melalui hotspot yang diberikan oleh tim PkM, melaksanakan praktik menulis teks berita dengan bimbingan tim. Para siswa diminta kesediaannya untuk menulis teks berita tentang peristiwa apapun. Hasilnya menunjukkan bahwa para siswa berusaha belajar memahami template yang ada pada canva, dan sangat antusias untuk memulai menulis teks berita dengan mengacu pada template yang tersedia. Para siswa yang dilatih oleh tim ini, kemudian bersama tim mengarahkan teman-teman yang lain untuk menulis teks berita melalui media canva, sehingga semua siswa yang mengikuti pelatihan mendapat peluang yang sama untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan menulis teks berita.*

**Kata kunci:** pelatihan menulis, teks berita, media canva.

### Abstract

*Writing as a language skill cannot be separated from the entire learning process at school, and is an activity that is not easy for students to do. Many students still have difficulty finding ideas so they are hesitant to start writing, including writing news texts for students at SMP Negeri 1 Kairatu. This PkM is carried out with the aim of providing training in writing news texts through canva media so that students become brave and easy to express ideas in writing which will have an impact on improving their ability to write news texts. The training begins with providing material about the canva application, and how to write news texts using the canva application. Students who have devices and internet packages, as well as internet facilities via hotspots provided by the PkM team, carry out practice writing news texts with the team's guidance. The students were asked to be willing to write news text about any event. The results show that students are trying to learn to understand the templates available on canva, and are very enthusiastic about starting to write news texts by referring to the available templates. The students who were trained by this team, then together with the team directed other friends to write news texts via canva media, so that all students who took part in the training had the same opportunity to practice and improve their ability to write news texts.*

**Keywords:** writing training, news text, canva media.

## 1. PENDAHULUAN

Menulis adalah kemampuan berbahasa yang paling kompleks dan terakhir diperoleh secara mahir, serta tidak terlepas dari seluruh proses belajar siswa di sekolah. Keterampilan berbahasa ini membutuhkan pengintegrasian seluruh indra dan pikiran untuk menghasilkan informasi yang benar sesuai kaidah penulisan, membutuhkan pengalaman dan latihan dengan membiasakan menulis secara tekun sebagai proses perkembangan, dan terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata (Pratiwi, 2018; Dwi dan Somantri, 2019; Sanjaya, dkk., 2020; Fuad dan Suyanto, 2021; Yonani, dkk., 2021).

Melalui menulis, alur pemikiran seorang siswa dapat terlihat dari caranya menuangkan gagasan di dalam tulisan. Hal ini menjadi sangat sulit untuk siswa karena masih terbiasa dengan penggunaan bahasa pertama dan bahasa lisan yang sering digunakan. Persoalan lain yang menjadi masalah dalam menulis adalah penggunaan model, strategi, media, dan metode yang belum tepat (Sanjaya, dkk., 2020; Yonani dkk., 2021), juga kebiasaan siswa yang malas untuk membaca (Dwi dan Somantri, 2019), sehingga tidak bisa membuat tulisan yang tepat dari pengalaman membacanya dan mengamati bagaimana seseorang menuangkan gagasan dalam tulisan yang dibaca.

Teks sebagai hasil menulis yang masih sulit dilakukan oleh siswa dan sekaligus berdampak pada hasil belajarnya adalah menulis berita. Kesulitan mencari dan menuangkan gagasan, menjadi permasalahan utama yang dialami siswa dalam menulis sebuah teks berita (Dwi dan Somantri, 2019), serta siswa pada umumnya mengalami kesulitan untuk memulai menulis berita, siswa menganggap menulis berita sangat sulit dan membosankan (Samosir, 2018).

Permasalahan pengajaran menulis berita menurut Samosir (2018) disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya, *Pertama*, pengelolaan jam pelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang harus dicapai oleh guru dan peserta didik. Guru lebih fokus terhadap penyelesaian materi pembelajaran tanpa memperhatikan pengaplikasian materi pembelajaran. *Kedua*, siswa tidak mampu menemukan ide dan memulai menulis berita. Siswa masih ragu dalam memulai menulis berita dan siswa tidak mampu menentukan jenis berita yang akan mereka tulis. *Ketiga*, hasil menulis siswa kurang mendapatkan apresiasi dari guru. Pada umumnya, tulisan siswa hanya mendapatkan nilai berupa angka tanpa adanya apresiasi berupa publikasi hasil menulis siswa dalam bentuk koran sederhana atau majalah sederhana.

Seluruh masalah dalam pembelajaran menulis berita di kelas perlu dicari solusinya. Oleh karena itu, tim PkM Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra sesuai dengan bidang keilmuannya melakukan pelatihan menulis teks berita melalui media digital yang menarik dan berdampak positif pada siswa sebagai generasi Z yang hidup di era digitalisasi. Media digital yang dianggap relevan dan tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita adalah media *canva*.

Media *canva* ini dipilih karena sesuai dengan tuntutan pendidikan Abad ke-21 yang menghendaki pendidikan yang memadukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta media ini merupakan aplikasi desain grafis secara daring yang menyediakan *template* yang lebih atraktif sehingga menarik minat siswa dalam proses pembelajaran (Santi, Mubaraq, Farid, & Sriwanti, 2020; Bakri, Simaremare, Lingga, & Susilowaty, 2021; Rahmasari & Yogananti, 2021), dan bisa digunakan oleh siswa untuk meniru dan menghasilkan teks berita yang baru dari *template* yang sudah ada.

Beberapa fitur dalam *canva* menyediakan desain grafis untuk poster, animasi, *template newspaper* untuk berita, komik, foto profil, *banner*, dan nomor halaman yang menarik, serta adanya fitur *drag* dan *drop*, praktis dan efisien. Di samping itu, adanya kemudahan dalam mengakses kembali, resolusi gambar

yang jelas dan dapat dicetak (Pelangi, 2020; Sholeh, Rachmawati, & Susanti, 2020). *Canva* menjadi alternatif guru dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa, mempermudah dan menghemat waktu guru dalam mendesain media pembelajaran, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita

## 2. METODE

Kegiatan pelatihan menulis teks berita pada siswa SMP Negeri 1 Kairatu dimulai dengan tahap persiapan dan pembekalan, kemudian pelaksanaan. Mekanisme pelaksanaan pada tahap persiapan dan pembekalan dilakukan dengan observasi sekolah melalui kegiatan wawancara jarak jauh untuk melakukan pendataan informasi kondisi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sasaran atau pihak mitra yang perlu dilakukan perbaikan atau peningkatan. Dari informasi tersebut, maka tim menentukan solusi apa yang harus dilakukan untuk mengatasi persoalan yang sedang dialami oleh sekolah mitra, yaitu melaksanakan pelatihan menulis berita di sekolah sasaran/pihak mitra. Selanjutnya, Tim Pengabdian sesuai bidang kepakaran (bahasa dan sastra Indonesia, sastra lisan, dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia) membekali tim dengan teori dan metode yang sesuai dengan masalah yang dihadapi terkait kemampuan menulis, serta mempersiapkan materi pelatihan yang akan diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Kairatu. Pada tahap persiapan ini, Tim juga berkoordinasi dengan pihak mitra mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada tahapan pelaksanaan, Tim Pengabdian mendatangi lokasi pengabdian sesuai tanggal yang telah disepakati. Bentuk program yang dilaksanakan untuk mencapai hasil peningkatan Kompetensi Siswa sesuai tema kegiatan, yaitu melakukan pelatihan menulis berita melalui media *canva* pada siswa SMP Negeri 1 Kairatu. Pelatihan ini dilakukan sesuai jam kerja efektif kelompok, diawali dengan pemberian materi terkait menulis berita dan pengenalan aplikasi *canva*, dan dilanjutkan dengan berlatih menulis berita melalui media *canva* dengan bimbingan dari tim.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik menulis teks berita yang dilakukan oleh para siswa dibimbing oleh tim yang berjumlah empat orang. Mereka bekerja sesuai panduan yang diberikan, yaitu:

1. membuka aplikasi *canva*, kemudian mengetik *newspaper* pada bagian pencarian
2. menentukan *template mana* yang mau digunakan, kemudian secara bertahap mengganti setiap bagian sesuai dengan berita yang akan dibuat.
3. Berita yang ditulis harus tetap memperhatikan struktur berita (kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita), serta unsur-unsur berita (5W + 1H) yang berisi enam pertanyaan yang menjadi kerangka berita. What (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana). Keenam pertanyaan tersebut merupakan cara tepat menemukan unsur-unsur berita. Keenam unsur berita itu dapat disingkat dengan ADIKSIMBA untuk memudahkan di dalam mengingatnya: Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana

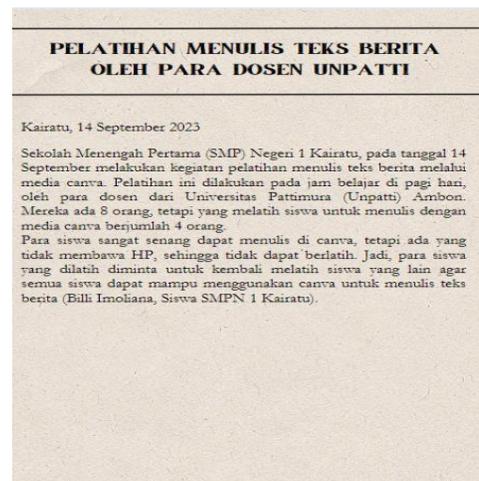
Berdasarkan hasil menulis teks berita siswa pada media *canva* ditemukan bahwa ada siswa yang berusaha menuangkan gagasannya sendiri tanpa gambar dan mengutip informasi dari internet, dan ada siswa yang masih kesulitan menuangkan ide, sehingga diarahkan untuk mengutip informasi di internet untuk dijadikan penjelasan berita sebagai bentuk latihan pengenalan tata wajah berita, dan membiasakan siswa dengan informasi yang dituangkan sebagai struktur berita, unsur berita, dan memperhatikan

penggunaan kaidah kebahasaan. Siswa yang diarahkan untuk menulis berita dengan informasi dari internet karena masih kesulitan menuangkan gagasan, diberi bimbingan untuk mencantumkan sumber informasi yang diambil agar tidak melakukan plagiasi.

Dari hasil menulis teks berita siswa, ditemukan bahwa ada siswa yang telah berani dan mampu menuangkan gagasannya sendiri, dan ada yang belum mampu menuangkan gagasannya sendiri, sehingga hasil menulis siswa dapat dikelompokkan atas (1) teks berita dengan gagasan sendiri tanpa gambar, (2) teks berita dengan gagasan sendiri tetapi tidak menggantikan gambar dari template, dan (3) teks berita dengan mengutip gagasan dan gambar dari internet.

#### 1. Teks berita dengan gagasan sendiri tanpa gambar

Dari *template* yang dipilih siswa untuk menjadi wadah menulis teks berita pada *canva*, siswa menghasilkan teks berita dengan menggantikan judul sesuai peristiwa yang sedang terjadi, yaitu “Pelatihan Menulis Teks Berita oleh Para Dosen Unpatti.” Gambar yang ada pada *template* dihapus, diganti dengan uraian gagasan-gagasan tentang kegiatan pelatihan, dimulai dari kapan, apa, siapa, mengapa, dan bagaimana kegiatan pelatihan dilaksanakan. Teks yang dibuat, telah menunjukkan struktur berita. Mulai dari kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita,



#### 2. Teks berita dengan gagasan sendiri, tetapi tidak mengganti gambar dari *template*

Bentuk teks berita yang dihasilkan siswa juga adalah teks berita dengan penuangan gagasan sendiri, tetapi masih menggunakan gambar pada *template newspaper canva*, sehingga isi berita belum relevan dengan gambar pada berita. Namun, penuangan gagasan sudah sangat baik, dengan memperhatikan struktur berita, unsur-unsur berita, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Kepaduan antarkalimat dan antarparagraf juga sudah sangat baik. Melalui latihan terus-menerus, dan pengenalan lebih mendalam serta intens dengan setiap *template* dan materi tentang teks berita, maka siswa akan semakin mampu menulis teks berita dengan baik.



3. Teks berita dengan mengutip gagasan dan gambar dari internet

Ada juga hasil menulis teks berita siswa yang belum menggunakan gagasannya sendiri. Siswa masih belum mampu menuangkan gagasan, sekalipun telah dibimbing oleh tim karena kesulitan memulai kalimat pertama. Tim mengarahkan untuk kembali memperhatikan materi teks berita dan contoh-contoh teks berita, sehingga siswa mampu menempatkan struktur teks, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dengan baik, tetapi siswa belum berani untuk memulai. Akhirnya, siswa diarahkan untuk mengutip informasi dari internet dengan mencantumkan sumber informasi yang diambil sebagai langkah awal pengenalan siswa terhadap teks berita, dan bagaimana mengonstruksi teks berita yang baik seperti contoh yang diambil.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Media *canva* dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kairatu sebagai penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat digunakan oleh guru dalam materi menulis teks berita sebagai upaya lebih mendekatkan siswa dengan teknologi dan mengenal lebih mendalam tata wajah sebuah berita dengan struktur, unsur, kaidah kebahasaan yang melekat di dalamnya.
2. Dengan menerapkan media *canva* dalam menulis teks berita, peserta didik diarahkan untuk lebih kreatif menulis dengan mempertimbangkan berbagai *template*, dan informasi yang tersedia pada konteks yang diindrawati, serta informasi pada internet, tetapi harus terus dibimbing dan diarahkan agar tidak selalu mengambil informasi yang telah ada untuk menghindari plagiasi, sehingga para siswa mampu menghasilkan karya teks berita yang menarik dan inovatif dengan kemampuan dan gagasannya sendiri.
3. Guru dapat memberikan pengenalan berbagai media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital sesuai materi yang diberikan, dengan tetap mengarahkan siswa untuk kreatif, inovatif, dan

mandiri untuk penuangan gagasan dan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan menulis dengan terus berlatih menulis.

## 5. REFERENSI

- Bakri, N. F., Simaremare, E. S., Lingga, I. S., & Susilowaty, R. A. 2021. Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru di Kota Medan dan Jayapura Secara Online. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*. 7. (1). 1–10.
- Dwi, Listiyana & Iwan Somantri. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Metode Investigasi Kelompok pada Siswa SMP. *Parole. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. (3). 453-460.
- Fuad, Muhammad & Edi Suyanto. 2021. Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berbasis Metode Karyawisata. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 22. (1). 54-77. DOI: [dx.doi.org/10.23960/aksara/v22i1.pp54-77](https://doi.org/10.23960/aksara/v22i1.pp54-77)
- Jasmin, Fitri & Muhammad Yusuf. 2022. Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Pembelajaran. *JUPEMA (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Jambi*. Vol. 1. (1). 8-13 doi: <https://doi.org/10.22437/bio.v8i2.17266>
- Nurhayati dkk. 2022. Pelatihan dan Pendampingan Desain dan Produksi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva for Education bagi Guru Bahasa di Kota Palembang. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 6. (1). 171-180 DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8340>
- Pelangi, G. 2020. Pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*. 8. (2). 79-96
- Pratiwi, Ni Wayan Eviyanti Siska. 2018. Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 3. (4). 1-11.
- Priska, Ergusrinia & Edy Johan. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster di SMP Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 11. (2). 137-149. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. 2021. Kajian usability aplikasi canva. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. 07. (01). 165–178 <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/article/view/4292/2209>
- Samosir, Astuti. 2018. Perbedaan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VII SMPN 3 Pariaman dengan Media Gambar dan Objek Langsung. *Jurnal Kredo*. Vol. 2. (1). 112-125. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/viewFile/2697/1475>
- Sanjaya, Fransiska Dewi, Rini Agustina, & Wiendi Wiranty. 2020. Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1. (1). 1-11. <file:///C:/Users/-%20HP%20-/Downloads/10-100-1-PB.pdf>
- Santi, I. N., Mubaraq, R., Farid, F., & Sriwanti, S. 2020. Pelatihan Membuat Logo Usaha Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 8. 41–45.
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UKM. *Selaparang Jurnal Pengabdian Berkemajuan*, 4. 430–436
- Yonani, Meli, Widya Amrina, & M. Fadli. 2021. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (Mind Mapping Peta Konsep) terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *JMPIS. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2. (2). 671-678. DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>